

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2013-2022

Melani Afrilia Ependi¹, Neneng Khoiriah²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: melaniiapr1@gmail.com¹, dosen02489@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. This study aims to determine the impact of liquidity and solvency on profitability for PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period from 2013 to 2022.

Methods. This research employs a quantitative approach. The analyses include the Descriptive Statistics Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, , Correlation Coefficient Test, Coefficient of Determination Test and Hypothesis Testing using SPSS version 26.

Results. The study demonstrates that liquidity has a negative and significant effect on profitability. Solvency also has a negative and significant effect on profitability. Both liquidity and solvency impact profitability.

Implications. High liquidity, measured by the Current Ratio (CR), supports profitability through more efficient asset management. Meanwhile, good solvency, measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), reduces debt risk, enhancing Return on Assets (ROA).

Keywords. Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Asset

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Beberapa analisis yang dilakukan meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi Uji Hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi. 26.

Hasil. Penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Implikasi. Likuiditas yang tinggi diukur dengan (CR), mendukung profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih efisien. Sementara solvabilitas yang baik, diukur dengan (DER), mengurangi risiko utang sehingga meningkatkan ROA.

Kata Kunci. Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Asset

1. Pendahuluan

Secara umum, tujuan utama perusahaan dibentuk untuk memaksimalkan laba (*profit oriented*) dan memastikan keberlangsungan operasi mereka. Dalam dinamika ekonomi saat ini, perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman menghadapi beberapa tantangan keuangan, terutama yang terkait dengan rasio-rasio keuangan yang menjadi perhatian krusial bagi perusahaan yang bersangkutan. Status keuangan perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan khususnya rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dan pencapaian tujuan perusahaan memiliki kaitan yang erat.

Tahun 2020 merupakan awal dari pandemi *Covid-19* yang melemahkan perekonomian dan menjadi titik terendah dalam perekonomian. Menangani pandemi *Covid-19* ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan pemulihan ekonomi berlangsung lebih lambat dari yang diantisipasi. Faktor-faktor seperti melemahnya daya beli masyarakat dan kenaikan harga komoditas karena terhambatnya distribusi produk dan yang lainnya mempengaruhi lambatnya pemulihan ekonomi. Evolusi laporan keuangan dari situasi keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja bisnis.

Laporan keuangan memberikan arahan kepada manajemen untuk pengelolaan perusahaan yang lebih sukses di masa depan karena laporan keuangan menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh organisasi sepanjang waktu. Laporan keuangan memberikan representasi kepada para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena menyoroti status keuangan bisnis dalam periode waktu tertentu. Rasio keuangan digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka.

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya sesuai jadwal. Dalam penelitian ini, *current ratio* (CR) mengambil peran sebagai rasio likuiditas. CR diperoleh dengan membandingkan antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Rasio solvabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Equity Ratio*, adalah rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh ekuitas.

Berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi perusahaan, rasio profitabilitas sangat penting bagi bisnis. Profitabilitas perusahaan ditentukan oleh seberapa besar kemampuannya menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba seperti ini menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang cerah atau tidak. *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai rasio profitabilitas dalam penelitian ini karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja bisnis dinilai dengan memeriksa bagaimana semua asetnya digunakan untuk menghasilkan laba.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk salah satu perusahaan terkemuka dan ternama di Indonesia dalam sektor makanan dan minuman. Perusahaan ICBP terus beradaptasi, berinovasi, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang sangat baik di tengah situasi ekonomi yang masih belum pasti dan belum pulih. Merek ini memiliki potensi untuk tertanam kuat di benak masyarakat dan berkembang menjadi aset paling berharga bagi perusahaan, yang terkenal sebagai produsen produk premium dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, tertarik untuk menerapkan rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan data dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Likuiditas

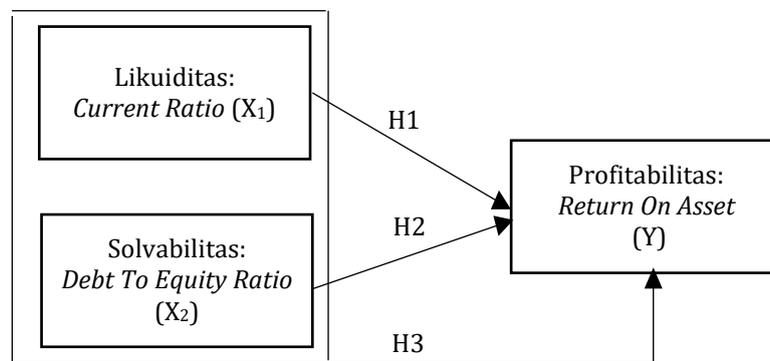
Menurut Kasmir (2019:110) “Rasio Likuiditas atau sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *Current Ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas. Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) “Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Dalam penelitian ini *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur solvabilitas. Menurut Kasmir (2019:159) “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Dalam penelitian ini *Return on Asset* digunakan untuk mengukur profitabilitas. Menurut Hery (2021:192) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menurut Kasmir (2019:110) “Digambarkan untuk melihat atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Semakin baik perusahaan mengelola likuiditasnya maka dapat mendukung operasional perusahaan dan investasi. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”, merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanci dkk (2023). Menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara profitabilitas dengan CR. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₁: Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2019:113) “Digambarkan untuk melihat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang”. Semakin tinggi solvabilitas akan menunjukkan resiko investasi yang semakin tinggi juga. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2019:159) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fira dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₂: Diduga Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2019:114) “Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitasnya mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Menurut Hery (2021:192) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardianto dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₃: Diduga Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas

3. Metode Penelitian

Populasi dan sampel penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2013-2022 dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang didapat melalui website internet www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (CR, DER dan ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun yaitu periode 2013-2022.

Tabel 1. Operasional variabel penelitian

| Variabel | Rumus | Skala |
|---|---|-------|
| <i>Current Ratio</i> (X ₁) | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Debt To Equity Ratio</i> (X ₂) | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Return On Asset</i> (Y) | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

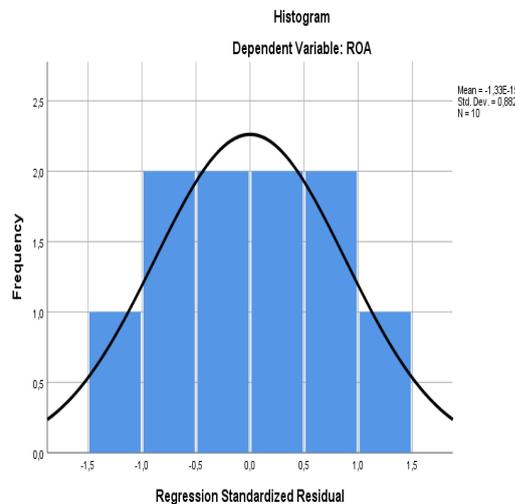
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|---------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| CR | 10 | 1,7992 | 3,0965 | 2,339560 | ,3500231 |
| DER | 10 | ,4514 | 1,1575 | ,718560 | ,2543609 |
| ROA | 10 | ,0496 | ,1385 | ,101670 | ,0299933 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 10 | | | | |

Sumber: Olah Data SPSS Ver.26

Tabel 2 tersebut menampilkan bahwa terdapat 10 sampel (*N*) dalam data sampel, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai minimum pada variabel CR atau (X_1) adalah 1,7992. Nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 3,0965. Nilai rata-rata 2,3395. Nilai standar deviasi adalah 0,3500. (2) Nilai minimum variabel DER atau (X_2) sebesar 0,4514. Nilai maksimum sebesar 1,1575. Nilai rata-ratanya adalah 0,7185. Nilai standar deviasi sebesar 0,2543. (3) Nilai minimal pada variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah 0,0496. Nilai maksimumnya adalah sebesar 0,1385. Mean sejumlah 0,1016. Skor standar deviasi adalah sebesar 0,0299.

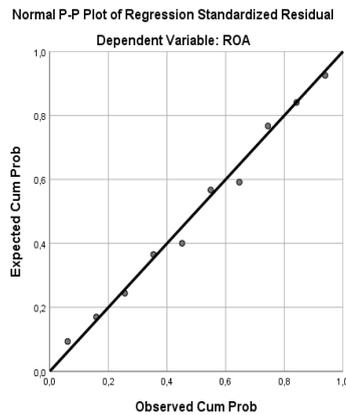
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Karena bentuk kurva seperti lonceng pada gambar di atas, yang dijelaskan oleh nilai residual, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Karena setiap variabel independen dan variabel dependen tidak diuji normalitasnya, maka yang diuji normalitasnya hanya nilai residual dari model regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Garis diagonal pada gambar di atas didekati dan diikuti oleh titik-titik, yang mengindikasikan sekumpulan data terdistribusi secara teratur. Hasilnya, distribusi data dapat dianggap normal.

Uji Multikolinearitas

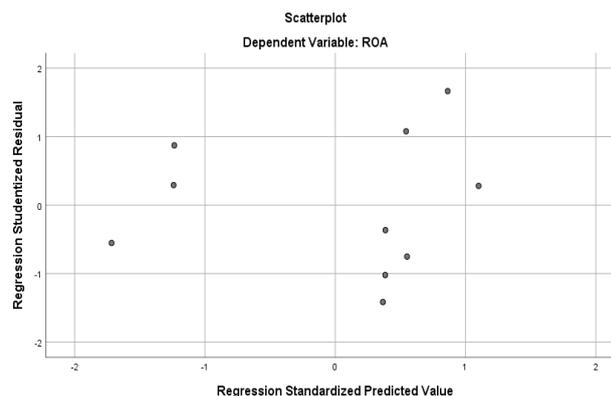
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,237 | ,020 | | | 11,751 | ,000 | | |
| | CR | -,024 | ,008 | -,277 | | -3,062 | ,018 | ,997 | 1,003 |
| | DER | -,112 | ,011 | -,946 | | -10,470 | ,000 | ,997 | 1,003 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Nilai tolerance CR dan DER $0,997 > 0,10$, sedangkan skor VIF CR dan DER $1,003 < 10$, tertera dalam **tabel 3**. Kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas berdasarkan nilai tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini disimpulkan dari hasil uji heteroskedastisitas, yang digambarkan pada **gambar 4** sebagai *scatterplot*. Titik-titik tidak tersusun dalam suatu pola tertentu, melainkan menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change | Durbin Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | F Change | df1 | df2 | | |
| 1 | ,971 ^a | ,943 | ,0081152 | ,943 | 57,971 | 2 | 7 | ,000 | 1,294 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Hasil uji autokorelasi pada **tabel 4**, yang menunjukkan hasil yang tidak dapat disimpulkan, didukung oleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,294. Sebagai perbandingan, kisaran $dl = 0,697$ dan $du = 1,641$ ditemukan tabel DW dengan signifikan 0,05, $N = 10$, dan $K = 2$. Hal ini sesuai dengan batas autokorelasi uji *Durbin-Watson*, yaitu $dl < d < du$ atau $0,697 < 1,294 < 1,641$ yang mengindikasikan bahwa tidak ada keputusan yang diambil.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan uji *run test*, yang merupakan jenis pengujian non parametrik yang menilai ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara residual, untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Run Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,00034 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |
| Number of Runs | 5 |
| Z | -,335 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,737 |
| a. Median | |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Berdasarkan hasil uji *run test* yang ditunjukkan pada **tabel 5** di atas, dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 lebih besar dari 0,05 ($0,737 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,237 | ,020 | | | 11,751 | ,000 | | |
| | CR | -,024 | ,008 | -,277 | | -3,062 | ,018 | ,997 | 1,003 |
| | DER | -,112 | ,011 | -,946 | | -10,470 | ,000 | ,997 | 1,003 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $ROA = 0,237 - 0,024CR - 0,112DER$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: (1) Nilai a 0,237 merupakan konstanta atau keadaan ketika variabel CR (X_1) dan DER (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y). Ketika variabel independen tidak ada, maka variabel ROA (Y) tetap konstan atau tidak berubah. (2) Nilai negatif ditunjukkan oleh koefisien regresi CR (X_1) sebesar -0,024. Hal ini berarti ROA (Y) akan turun sebesar -0,024 untuk setiap kenaikan satu satuan CR. CR memiliki hubungan negatif dengan ROA, semakin tinggi CR maka semakin rendah ROA. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hal ini. (3) Nilai negatif ditunjukkan oleh koefisien regresi DER (X_2) sebesar -0,112. Hal ini berarti ROA (Y) akan turun sebesar -0,112 untuk setiap kenaikan satu satuan DER. DER memiliki hubungan negatif dengan ROA, semakin tinggi DER maka semakin rendah ROA. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hal ini.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | | Sig. F Change | Durbin Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|------|---------------|---------------|
| | | | | | F Change | df1 | df2 | | | |
| 1 | ,971 ^a | ,943 | ,0081152 | ,943 | 57,971 | 2 | 7 | ,000 | 1,294 | |

Sumber: Olah Data SPSS Ver.26

Hasil uji koefisien korelasi untuk data pada **tabel 7** menyatakan jika nilai sig. F *change* adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang sangat kuat antara CR dan DER, seperti yang ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,971, yang berada diantara 0,8 dan 1.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | | Sig. F Change | Durbin Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|------|---------------|---------------|
| | | | | | F Change | df1 | df2 | | | |
| 1 | ,971 ^a | ,943 | ,0081152 | ,943 | 57,971 | 2 | 7 | ,000 | 1,294 | |

Sumber: Olah Data SPSS Ver.26

Dengan mengacu pada **tabel 8**, terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,943 atau 94,3%. Dengan demikian 94,3% berpengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan oleh CR dan Der secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 5,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 9. Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,237 | ,020 | | 11,751 | ,000 | | |
| | CR | -,024 | ,008 | -,277 | -3,062 | ,018 | ,997 | 1,003 |
| | DER | -,112 | ,011 | -,946 | -10,470 | ,000 | ,997 | 1,003 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

- (1) Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -3,062 untuk CR dan nilai signifikansi sebesar 0,018, seperti yang ditunjukkan pada **tabel 9**. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (-3,062 > 2,365). Selain itu, nilai sig variabel ini adalah 0,018, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 (0,018 < 0,05). Sehingga, hipotesis H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa CR memiliki pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan.
- (2) **Tabel 9** menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} DER sebesar -10,470, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, berdasarkan hasil uji t. Nilai t_{hitung} sebesar -10,470 untuk variabel DER nilai t_{tabel} sebesar 2,365 (-10,047 > 2,365). Selain itu, nilai signifikansi lebih kecil dari batas 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian, hipotesis H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa DER pada perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas ROA.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | ,008 | 2 | ,004 | 57,971 | ,000 ^b |
| | Residual | ,000 | 7 | ,000 | | |
| | Total | ,008 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah (2023)

Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 57,971 berdasarkan data pada **tabel 10**, yang secara statistik signifikan dengan sig sebesar 0,000. Dengan nilai sig sebesar 0,000, di bawah tingkat signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), nilai F_{hitung} sebesar 57,971 melampaui nilai F_{tabel} sebesar 4,47 (57,971 > 4,47). Kesimpulannya bahwa Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan selama rentang 2013 sampai dengan tahun 2022 dan merupakan hasil dari H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel CR memiliki nilai t_{hitung} -3,062 dengan nilai t_{tabel} 2,365 (-3,062 > 2,365) berdasarkan hasil uji parsial (uji t), selain itu, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,018 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yang ditentukan (0,018 < 0,05). Sehingga ditunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan selama periode 2013-2022, sehingga hipotesis H_{o1} ditolak dan hipotesis alternatif H_{a1} diterima.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanci dkk (2023), yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2018-2021". Menyatakan bahwa hasil uji t CR tidak berpengaruh terhadap Likuiditas.

Pengaruh Solvabilitas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel DER memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$), sesuai dengan hasil perhitungan uji parsial (uji t). Selain itu, nilai $t_{hitung} -10,470$ lebih besar daripada $t_{tabel} 2,365$ ($-10,470 > 2,365$). Maka dari itu, H_0 ditolak serta H_2 diterima, sehingga dapat ditunjukkan bahwa secara parsial Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan periode 2013-2022.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini nampaknya bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fira dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan dan Minuman", yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara parsial pada ROA.

Pengaruh Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai $F_{hitung} 57,971$ lebih besar dari $F_{tabel} 4,47$ ($57,971 > 4,47$), dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari nilai signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Setelah itu H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang membawa pada kesimpulan bahwa Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardianto dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA secara simultan.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dan harus diperhatikan oleh para peneliti di masa depan untuk memperbaiki temuan-temuannya. Kekurangan penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan, yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, sebagai sampel.
- (2) Penelitian ini secara khusus berfokus pada jangka waktu 10 tahun, khususnya periode 2013-2022.
- (3) Hanya dua variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), yang digunakan dalam analisis ini. Meskipun banyak faktor tambahan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Menelik dari hasil pembahasan yang diperoleh pada penelitian, dibuat beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas dan memastikan kemampuan untuk membiayai hutang lancar, disarankan agar perusahaan memperhatikan dengan cermat manajemen aktiva lancarnya. Dengan begitu perusahaan dapat meningkatkan potensi keuntungan yang lebih tinggi.
- (2) Sebelum membuat keputusan investasi, sebaiknya investor melakukan penelusuran informasi tentang kinerja perusahaan dengan memeriksa rasio keuangan yang dilaporkan perusahaan pada setiap periode.

(3) Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan penelitian dengan melihat variabel-variabel baru, memperpanjang periode waktu, dan menggunakan lebih banyak sampel untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022. (2) Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022. (3) Hasil uji simultan (Uji F) disimpulkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022. (4) Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,943 atau 94,3% berpengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan oleh CR dan DER secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 5,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. doi:10.35313/ijem.v2i2.3684
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.) (Ed. Digital.). Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia Stock Exchange. (2023, Agustus 02). *Beranda*. <https://www.idx.co.id>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mardianto, S., Nurafni, Oktavia, S., & Hormaingat, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12, 52–63. doi:10.5436http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v12i1.14707/jrak.v7i1.1163
- Siantur, Tesalonika, N., Limbong, K., Hayati, K., & Munawarah. (2023). The Effect Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Cash Turnover, Total Asset Turnover (TATO) On Profitability In Consumption Goods Companies Listed On The Indoensia Stock Exchange For The 2018-2021 Period. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 62–71. doi:10.23https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6887969/oikos.v7i1.6142